

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, banyak membawa perubahan dalam semua sektor tanpa terkecuali dan berdampak langsung dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Seperti halnya dalam dunia usaha, para pelaku usaha dituntut dapat mengikuti perkembangan zaman. Usaha yang awalnya masih menggunakan sistem tradisional sekarang ini dituntut agar dapat beralih menggunakan sistem yang modern dengan cara memanfaatkan sistem informasi, yang dimana dapat membantu pelaku usaha, dalam mengelola informasi yang berguna untuk kelangsungan dan perkembangan usaha secara lengkap, tepat dan akurat. Sistem informasi dapat membantu untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan kegiatan operasional usaha untuk mencapai tujuan strategi yg diinginkan.

Sistem Informasi menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (Jogiyanto,2005:18) adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Peranan sistem informasi didalam usaha adalah untuk mendukung operasional usaha, membantu dalam pengambilan keputusan, mendukung keunggulan strategis, meningkatkan pelayanan secara global.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha yang banyak tumbuh di masyarakat dan banyak mendominasi di Indonesia dan di negara-negara berkembang lain, UMKM banyak bermunculan dikarenakan jumlah lowongan pekerjaan dan jumlah pencari kerja yang tidak seimbang, kondisi ini membuat para pencari pekerja dan para lulusan untuk berfikir kreatif dalam menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Saat ini banyak bermunculan UMKM dengan berbagai jenis usahanya yang mampu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat, namun masih banyak UMKM yang belum menggunakan dan memanfaatkan Sistem Informasi untuk menunjang usahanya.

Peranan UMKM dalam pembangunan ketahanan ekonomi Negara, dalam proses pemulihan ekonomi Indonesia, sektor UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dan penting ditinjau dari berbagai aspek. Pertama, jumlah industri yang beragam yang terdapat dalam setiap sektor ekonomi. Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) 2002, jumlah UMKM tercatat 41,36 juta unit atau 99,9% dari total unit usaha. Kedua, potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Setiap unit investasi pada sektor UMKM dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar. Sektor UMKM menyerap 76,55 juta tenaga kerja atau 99,5% dari total angka kerja yang berkerja. Ketiga, kontribusi UMKM dalam pembentukan PDB cukup signifikan yakni sebesar 55,3% dari total PDB.

Penelitian ini berguna untuk membantu menganalisis dan merancang kebutuhan Sistem Informasi untuk UMKM khususnya yang bergerak dalam industri makanan dan minuman yang sekarang ini banyak bermunculan di masyarakat. Alasan kenapa UMKM harus memiliki Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Agar kegiatan operasional bisa berjalan dengan lebih baik.
2. Agar dapat bersaing dengan pelaku usaha yang lebih besar.
3. Meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.
4. Dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam Tugas Akhir ini adalah **“Bagaimana mengidentifikasi dan merancang sistem informasi yang dibutuhkan UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman untuk saat ini? “**

1. Mengidentifikasi Sistem Informasi yang dibutuhkan UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman.
2. Merancang Sistem Informasi yang dibutuhkan UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman.
3. Merancang *mockup* Sistem Informasi UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Sistem Informasi yang dibutuhkan usaha mikro kecil menengah yang bergerak dalam industri makanan dan minuman.
2. Merancang Sistem Informasi yang dibutuhkan usaha mikro kecil menengah yang bergerak dalam industri makanan dan minuman.
3. Merancang *mockup* Sistem Informasi usaha mikro kecil menengah yang bergerak dalam industri makanan dan minuman

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Sistem Informasi yang dibutuhkan usaha mikro yang bergerak dalam industri makanan dan minuman untuk saat ini.
2. Membantu usaha mikro yang bergerak dalam industri makanan dan minuman agar dapat mengelola usahanya dengan profesional dan mampu bersaing dengan usaha makanan dan minuman yang lebih besar.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan difokuskan pada sistem informasi yang dibutuhkan usaha mikro yang bergerak dalam industri makanan dan minuman berdasarkan dari hasil identifikasi dan survei terbatas yang dilakukan.
2. Tidak adanya perancangan infrastruktur.
3. Survei terbatas dilakukan di daerah sekitar Depok dan Jakarta.

1.5 Metode Penelitian

1. Metode studi pustaka

Dengan mengumpulkan informasi melalui internet, jurnal, artikel ilmiah yang membahas tentang perancangan sistem informasi untuk UMKM.

2. Metode Studi kasus

Analisi dan perancangan sistem informasi untuk UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman agar dapat dikelola lebih profesional dan mampu bersaing dengan industri makanan dan minuman yang lebih besar.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah:

1. Bab I Pendahuluan, merupakan bab pembuka laporan yang menjelaskan tentang gambaran umum mengenai pelaksanaan tugas akhir. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, sistematika penulisan dalam pelaksanaan tugas akhir.

2. Bab II Landasan Teori, menjelaskan berbagai teori yang digunakan untuk mendukung penelitian dalam pelaksanaan tugas akhir. Termasuk teori yang pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan guna mendukung penelitian. Dasar teori yang meliputi konsep analisis dan perancangan Sistem Informasi, metode-metode yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi. Landasan teori ini kemudian akan digunakan sebagai bekal untuk melakukan analisis pada tahap selanjutnya.

3. Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan-tahapan yang meliputi masukan proses bisnis yang ada pada UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman.

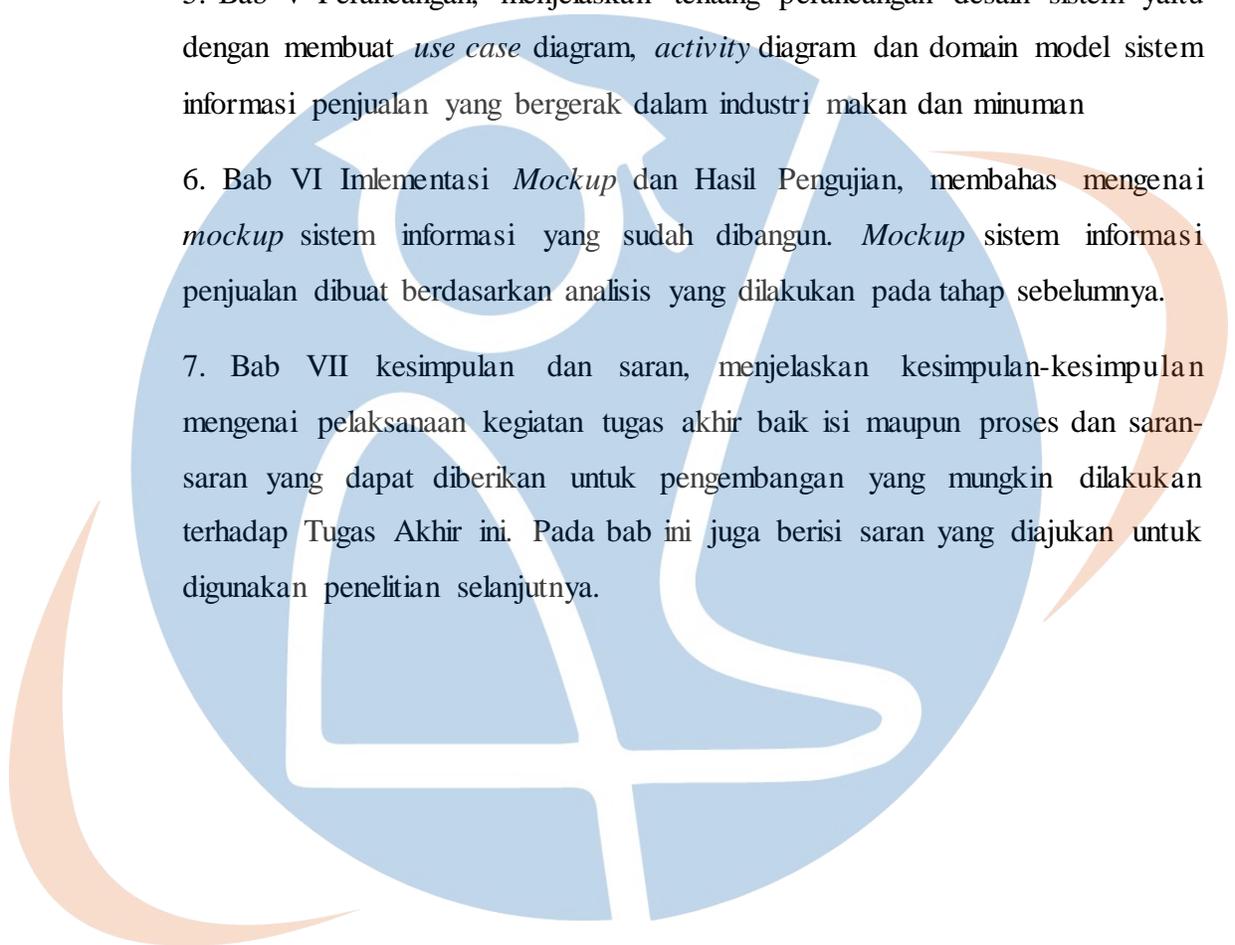
4. Bab IV Analisis , menjelaskan analisis lingkungan, analisis sistem, analisis permasalahan dan usulan pembuatan sistem, analisis kebutuhan sistem

,pembuatan SRS tentang perancangan sistem informasi UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman.

5. Bab V Perancangan, menjelaskan tentang perancangan desain sistem yaitu dengan membuat *use case diagram*, *activity diagram* dan domain model sistem informasi penjualan yang bergerak dalam industri makan dan minuman

6. Bab VI Implementasi *Mockup* dan Hasil Pengujian, membahas mengenai *mockup* sistem informasi yang sudah dibangun. *Mockup* sistem informasi penjualan dibuat berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya.

7. Bab VII kesimpulan dan saran, menjelaskan kesimpulan-kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan tugas akhir baik isi maupun proses dan saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan yang mungkin dilakukan terhadap Tugas Akhir ini. Pada bab ini juga berisi saran yang diajukan untuk digunakan penelitian selanjutnya.



STT - NF